

STIGMA PADA PENGGUNA NARKOBA SEDANG DALAM MASA REHABILITASI

Made Pasek Megha Kharisma

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan bagaimana stigma berdampak pada pengguna narkoba dalam tahap perkembangan dewasa awal. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah dua orang, berusia 22 hingga 25 tahun. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan metode analisis naratif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan *Life Story Interview*, yang memberikan kebebasan partisipan untuk menceritakan kisah hidupnya. Data yang diperoleh melalui wawancara disusun kembali oleh peneliti sesuai urutan kejadian, kemudian dinarasikan kembali untuk keperluan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua partisipan mendapatkan stigma tinggi. Meskipun demikian, kedua partisipan mampu lepas dari ketergantungan terhadap narkoba. Pada partisipan pertama, titik balik dalam kisahnya membuat dia berhenti menggunakan narkoba. Sedangkan pada partisipan kedua, cita-cita yang telah ditulisnya membuat dia berhenti menyalahgunakan obat-obatan. Selain itu, kedua partisipan tidak menjalani rehabilitasi, karena di Indonesia sebagian besar panti rehabilitasi hanya menerima pengguna *heroin*. Dalam hal dinamika psikologis, kedua partisipan mengalami kesulitan dalam segi sosialnya. Meskipun demikian, mereka semua mampu menjalankan tugas perkembangannya dengan baik, dan juga mampu menjalankan hidupnya dengan normal, seperti orang pada umumnya.

Kata kunci: stigma, pengguna narkoba, dewasa awal

STIGMATIZATION OF DRUG USERS IN REHABILITATIONS

Made Pasek Megha Kharisma

ABSTRACT

This study aims to describe how stigma impacts drug users in the early adult developmental stage. The participants in this study were two people, aged 22 to 25 years old. The approach used in this research is a qualitative approach, with a narrative analysis method. Data collection was conducted using the Life Story Interview, which gives participants the freedom to tell their life stories. The data obtained through the interview was rearranged by the researcher in the order of events, then narrated again for analysis purposes. The results showed that both participants were highly stigmatised. Nevertheless, both participants were able to escape from drug dependence. For the first participant, a turning point in his story made him stop using drugs. While in the second participant, the ideals she had written made her stop abusing drugs. In addition, both participants did not undergo rehabilitation, because in Indonesia most rehabilitation centres only accept heroin users. In terms of psychological dynamics, both participants experienced difficulties in their social life. Nevertheless, they are all able to carry out their developmental tasks well, and are also able to live their lives normally, like people in general.

Keywords: stigma, drug users, early adulthood